

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa :

1. Pengaruh penambahan abu sekam padi terhadap permeabilitas *pervious concrete* yaitu pada penambahan abu sekam padi sebesar 2,5% terjadi penurunan nilai permeabilitas dari *pervious concrete* tanpa penambahan abu sekam padi. Dengan penambahan abu sekam padi sebesar 5% terjadi kenaikan nilai permeabilitas *pervious concrete* dari penambahan abu sekam padi sebesar 2,5% tetapi tidak lebih besar dari *pervious concrete* tanpa penambahan abu sekam padi. Penambahan abu sekam padi 7,5% terjadi kenaikan permeabilitas dari *pervious concrete* 0% abu sekam padi, 2,5% dan 5% abu sekam padi. Sedangkan penambahan 10% abu sekam padi menghasilkan nilai permeabilitas yang terbesar.
2. Dengan penambahan abu sekam padi sebesar 2,5% 5% dapat meningkatkan kuat tekan *pervious concrete*. Sedangkan penambahan abu sekam padi sebesar 7,5% dan 10% kuat tekan menurun dan dibawah kuat tekan *pervious concrete* tanpa penambahan abu sekam padi.
3. Dari hasil analisa bahwa persen kadar penambahan abu sekam padi sebesar 2,5% merupakan kadar optimal karena menghasilkan kuat tekan yang maksimal yaitu 15,2 Mpa dengan nilai permeabilitas 0,7669 cm/detik. Nilai permeabilitas tersebut memenuhi persyaratan *pervious concrete* yaitu antara 1,4 cm/detik – 1,22 cm/detik.

#### 5.2 Saran

Dari penelitian ini, adapun saran dari peneliti yaitu :

1. Perlu di teliti kembali untk penelitian berikutnya dengan persentase penambahan abu sekam padi pada *pervious concrete* sebesar 1-5%.

2. Perlu ada kontrol yang ketat mulai dari tahap mix design sampai dengan pelaksanaan. Hal ini dilakukan untuk menghindari timbulnya efek negatif pada saat pelaksanaan dilapangan dan hasil pengujian.
3. Untuk penelitian lebih lanjut sebaiknya dilakukan proses *capping* untuk menghindari perbedaan nilai kuat tekan dari setiap waktu pengujian, kemudian untuk lebih menghasilkan nilai kuat tekan yang seragam pengecoran dilakukan per 3 sampel sehingga meminimalisir terjadi perbedaan nilai kuat tekan.
4. Untuk penelitian berikutnya, sebaiknya dianalisis dari aspek ekonominya antara pervious concrete dengan atau tanpa penambahan abu sekam padi .
5. Proses pemadatan merupakan hal yang sangat sensitif pada pervious concrete sehingga perlu diperhatikan dengan baik pada saat pelaksanaan dilapangan.